

[illegible]

Risiko yang teridentifikasi	Analisis Risiko				Pengendalian yg sudah ada (Kepatuhan /Aturan/SOP dll)	Existing Pengendalian		Residu (Ada/Tidak)	Respon Risiko (Diterima, mitigasi,dihindari dan ditransfer)	Status Risiko setelah ada Penanganan (Risk After Mitigation)			Rencana Tindak pengendalian Tambahan
	Kemungkinan	Dampak	Skor	Kategori/ peringkat risiko		Memadai/Tidak memadai	Efektif/ Tidak Efektif			Kemungkinan (Likelihood)	Dampak (Impact)	Level Risiko	
Belum maksimalnya penyelenggaraan pelayanan penunjang urusan perangkat daerah	3	3	9	Sedang	Memaksimalkan penyelenggaraan pelayanan penunjang urusan perangkat daerah	Memadai	Tidak Efektif	Ada	Diterima	3	3	9	Memaksimalkan penyelenggaraan pelayanan penunjang urusan perangkat daerah
Masih banyaknya Koperasi yang tidak Aktif	3	4	12	Tinggi	Surat Pemberitahuan pada Koperasi yang belum melakukan RAT	Memadai	Tidak Efektif	Ada	Diterima	3	4	12	Penyuluhan Kepada Pengurus, Pengawas dan Anggota Koperasi Tentang Pentingnya RAT
Pemberdayaan Pada Koperasi meliputi SDM Pengurus, Kelembagaan, Usaha dan Organisasi belum maksimal	3	4	12	Tinggi	Memberikan Tugas Pembinaan Pemberdayaan Koperasi Kepada PPKL Yang ada Untuk memberdayakan koperasi maksimal 5 Koperasi per bulan	Memadai	Tidak Efektif	Ada	Mitigasi	3	4	12	Melakukan Penyuluhan di bidang kelembagaan, usaha, organisasi dan pendampingan kemitraan koperasi dan Peningkatan SDM Pengurus Koperasi maupun aparat pembina koperasi
keterbatasan modal usaha, Pemasaran yang belum optimal, jumlah SDM Aparat Pembina masih kurang	3	3	9	Sedang	Analisis Jabatan, dan Bantuan Sarana dan Prasarana penunjang Usaha	Memadai	Tidak Efektif	Ada	Diterima	3	3	9	Memaksimalkan Pengadaan Bantuan Pendanaan dan Peralatan bagi Pelaku UMKM
penganggaran dalam pengoperasian pasar kurang maksimal	4	4	16	Tinggi	Penganggaran	Memadai	Tidak Efektif	Ada	Diterima	4	4	16	Memaksimalkan Penggunaan Sarana Perdagangan
Belum terselesaikannya Dokumen RPIK	3	4	12	Tinggi	Koordinasi dengan bagian hukum	Memadai	Tidak Efektif	Ada	Mitigasi	3	4	12	Melanjutkan koordinasi dengan Bag Hukum dan Setwan
keterbatasan sarana perasarana dan kemampuan SDM	3	4	12	Tinggi	SOP Bidang Industri	Memadai	Tidak Efektif	Ada	Mitigasi	3	4	12	Sosialisasi SIINAS terhadap IKM

Target Waktu (Rencana Jadwal)	Pelaksana Pengendalian (Pihak yg melaksanakan)	Rencana Tindak pengendalian Tambahan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)												Pelaksana Pengendalian (Pihak yg melaksanakan RTP)	Pemilik Risiko/Penanggung jawab Risiko
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
9 Bulan	Sekretariat	Memaksimalkan penyelenggaraan pelayanan penunjang urusan perangkat daerah													Sekretariat	sekertaris
9 Bulan	Bidang Koperasi dan UMKM	Penyuluhan Kepada Pengurus, Pengawas dan Anggota Koperasi Tentang Pentingnya RAT													Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
9 Bulan	Bidang Koperasi dan UMKM	Melakukan Penyuluhan di bidang kelembagaan, usaha, organisasi dan pendampingan kemitraan koperasi dan Peningkatan SDM Pengurus Koperasi maupun aparat pembina koperasi													Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
9 Bulan	Bidang Koperasi dan UMKM	Memaksimalkan Pengadaan Bantuan Pendanaan dan Peralatan bagi Pelaku UMKM													Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
		Memaksimalkan Penggunaan Sarana Perdagangan													Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
9 Bulan	Bidang Industri	Melanjutkan koordinasi dengan Bag Hukum dan Setwan													Bidang Industri	Kepala Daerah, PA dan Kabid Bidang Industri
9 Bulan	Bidang Industri	Sosialisasi SIINAS terhadap IKM													Bidang Industri	Kabid Bidang Industri

	Pertemuan dan Pengabdian Pengabdian Sarana Disribusi Perdagangan	Terbentuknya Pengabdian Sarana Disribusi Perdagangan	2 Paket	belum maksimalnya hasil Pertemuan Terhadiap Pengabdian Sarana Disribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Karajaya	Pengabdian pasar masih belum maksimal dan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi.	Hasil Pengabdian Sarana dan prasarana yang kurang Maksimal	C	Hasil Pertemuan Terhadiap Pengabdian Sarana Disribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Karajaya tidak optimal	Kabid Bidang Perdagangan	
20	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota									
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Peningkatan dan Peralayahan Industri	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Peningkatan dan Peralayahan Industri	60 RKM	Pelaksanaan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Peningkatan dan Peralayahan Industri kurang maksimal	Kurangya SDM Aparatur Pelaksana Kegiatan	Internal	C	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Peningkatan dan Peralayahan Industri belum maksimal	Kabid Bidang Industri	
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	1 Paket Perizinan	Pengadaan Sarana Prasarana bagi Pelaku RKM masih kurang maksimal	alokasi anggaran kurang maksimal	Internal	C	much banyaknya pelaku RKM yang tidak melakukan kemitraan samae dan prasarana	Kabid Bidang Industri	
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Puan Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Puan Serta Masyarakat	70 RKM	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Puan Serta Masyarakat	Kurangya SDM Aparatur Pelaksana Kegiatan	Internal	C	Kurang maksimal Percepatan Target Kegiatan	Kabid Bidang Industri	
21	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk RI, IPU, RJI dan IPU Kawasan Kabupaten/Kota									
	Facilitasi Pemenuhan Komitmen perolehan RI, IPU, RJI dan IPU Kawasan Kabupaten/Kota dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIIN) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINIS)	Jumlah RKM yang mendukung Facilitasi Halal dan-Sertifikasi Kementerian pangan (KPP) Hasil Facilitasi Pengembangan, Pengabdian dan Auditing Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain lainnya Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINIS)	130 RKM	belum maksimalnya Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk RI, IPU, RJI dan IPU Kawasan Kabupaten/Kota	Belum optimalnya pengolahan sistem informasi industri nasional	Diseminasi dan Publikasi Data Informasi Industri belum optimal	C	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk RI, IPU, RJI dan IPU Kawasan Kabupaten/Kota tidak maksimal	Kabid Bidang Industri	

belum maksimalnya Hasil Pertemuan Terhadiap Pengabdian Sarana Disribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Karajaya	3	3	9	Sedang	Sosialisasi dan Penewhan	Memulai	Tidak Efektif	Ada	Mitigasi	3	3	9	Memaksimalkan Sosialisasi dan Penewhan	9 Bulan	Bid Perdagangan
Pelaksanaan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Peningkatan dan Peralayahan Industri kurang maksimal	3	3	9	Sedang	analisi Jabatan	Memulai	Tidak Efektif	Tidak	Ditrima	3	3	9	Mengoptimalkan SDM Pelaksana Kegiatan	9 Bulan	Bid Industri
Pengadaan Sarana Prasarana bagi Pelaku RKM masih kurang maksimal	3	3	9	Sedang	Pengabdian Sarana prasarana dengan memaksimalkan anggaran yang ada	Memulai	Tidak Efektif	Tidak	Ditrima	3	3	9	memaksimalkan dan melakukan Pengabdian penewhan Anggaran	9 Bulan	Bid Industri
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Puan Serta Masyarakat	3	3	9	Sedang	Analisi Jabatan	Memulai	Tidak Efektif	Tidak	Ditrima	3	3	9	Memaksimalkan Kinerja aparatur yang ada	9 Bulan	Bid Industri
belum maksimalnya Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk RI, IPU, RJI dan IPU Kawasan Kabupaten/Kota	3	3	9	Sedang	SOP Bidang Industri	Memulai	Tidak Efektif	Tidak	Ditrima	3	3	9	Sosialisasi SIINIS terhadap RKM	9 Bulan	Bid Industri

Memaksimalkan Sosialisasi dan Penewhan																Bidang Perdagangan	Kabid Bid Perdagangan
Mengoptimalkan SDM Pelaksana Kegiatan																Bid Industri	Kabid Bidang Industri
memaksimalkan dan melakukan Pengabdian penewhan Anggaran																Bid Industri	Kabid Bidang Industri
Memaksimalkan Kinerja aparatur yang ada																Bid Industri	Kabid Bidang Industri
Sosialisasi SIINIS terhadap RKM																Bid Industri	Kabid Bidang Industri

IDENTIFIKASI RISIKO OPERASIONAL SKPD									
Nama Penyelenggara Daerah Suma NKPJ		Pemerintah Kabupaten Berau							
Tahun Penyusunan		Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan							
Tajuk Rencana		2023							
		• Meningkatkan Peran Serta Koperasi dalam pertumbuhan Ekonomi Daerah • Meningkatkan Peran Serta UMMK dalam pertumbuhan Ekonomi Daerah • Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pokok dan Barang penting bagi Masyarakat • Meningkatkan Kelembutan Sektor Industri terhadap pengembangan perekonomian daerah • Meningkatkan Kepuasan yang Sehat dan Aman • Meningkatkan Kualitas dan kompetensi SUM Koperasi • Meningkatkan Produktivitas, nilai tambah, Absatz, pasar, dan Akses Pembiayaan UMMK • Meningkatkan Produgitas dari sektor Perikanan • Jumlah IKM (Industri Kecil Menengah) yang di kembangkan • Jumlah IKM yang Mengembangkan Teknologi Industri • Peningkatan Pemenuhan Kebutuhan Pokok Masyarakat • Peningkatan Usaha kecil pada kawasan • Jumlah Wira Usaha yang Memiliki Keunggulan Kompetitif (IKM) • Jumlah UMMK yang dibina (UMKM)							
Sasaran Strategi Rencana									
Indikator Kinerja Utama									
No.	Nama Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Output	Pernyataan/Uraian Risiko	Sebab Risiko	Sumber Risiko	U/C	Dampak (Kemungkinan)	Pondasi risiko/pengaruh yang Pihak yg terkena Dampak
1	Pencancon, Pengorganisasian, dan Evaluasi Kinerja Pengusaha Daerah	Persentase jumlah dokumen perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi kinerja Pengusaha Daerah	12 dokumen	belum maksimalnya Perencanaan, Pengorganisasian dan Evaluasi Kinerja Pengusaha Daerah	SDM dan Dana yang tidak mencukupi	Pendapatan dan Pendanaan	C	Pemenuhan, Pengorganisasian, dan Evaluasi Kinerja Pengusaha Daerah tidak maksimal	Selengkapnya
2	Administrasi Keuangan Pengusaha Daerah	Persentase jumlah dokumen administrasi keuangan Pengusaha Daerah	100%	belum maksimalnya Administrasi Keuangan Pengusaha Daerah	SDM dan Dana yang tidak mencukupi	Pendapatan dan Pendanaan	C	Administrasi Keuangan Pengusaha Daerah	Selengkapnya
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Pengusaha Daerah	Persentase barang milik daerah pada pengusaha daerah	100%	belum maksimalnya Administrasi Barang Milik Daerah pada Pengusaha Daerah	SDM dan Dana yang tidak mencukupi	Pendapatan dan Pendanaan	C	Administrasi Barang Milik Daerah pada Pengusaha Daerah tidak maksimal	Selengkapnya
4	Administrasi Pengawasan Pengusaha Daerah	Persentase jumlah dokumen administrasi pengawasan Pengusaha Daerah	100%	belum maksimalnya Administrasi Pengawasan Pengusaha Daerah	SDM dan Dana yang tidak mencukupi	Pendapatan dan Pendanaan	C	Administrasi Pengawasan Pengusaha Daerah tidak maksimal	Selengkapnya
5	Administrasi Usahawan Pengusaha Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi usaha Pengusaha Daerah	100%	belum maksimalnya Administrasi Usahawan Pengusaha Daerah	SDM dan Dana yang tidak mencukupi	Pendapatan dan Pendanaan	C	Administrasi Usahawan Pengusaha Daerah tidak maksimal	Selengkapnya
6	Penyediaan Jasa Pengusaha Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Pengusaha Daerah	100%	belum maksimalnya Penyediaan Jasa Pengusaha Daerah	SDM dan Dana yang tidak mencukupi	Pendapatan dan Pendanaan	C	Penyediaan Jasa Pengusaha Daerah tidak maksimal	Selengkapnya
7	Pembelian Barang Milik Daerah Penunjang Usaha Pemertihan Daerah	Persentase pembelian barang milik daerah pada pengusaha daerah	100%	belum maksimalnya Pembelian Barang Milik Daerah Penunjang Usaha Pemertihan Daerah	SDM dan Dana yang tidak mencukupi	Pendapatan dan Pendanaan	C	Pembelian Barang Milik Daerah Penunjang Usaha Pemertihan Daerah tidak maksimal	Selengkapnya
8	Pembinaan dan Pengembangan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten Kota	Jumlah koperasi yang diwujudkan	50 kpi	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten Kota	Pelaksanaan pengpasangan dan pembinaan Koperasi belum berjalan dengan optimal	Manajemen Koperasi yang tidak optimal RAG (Rapat Anggota Tahunan)	C	Pembinaan dan Pengembangan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten Kota tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
9	Pembinaan dan Pengembangan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten Kota	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten Kota	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten Kota tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
10	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
11	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
12	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
13	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
14	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
15	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
16	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
17	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
18	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
19	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
20	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
21	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Persentase Usaha mikro	4%	belum maksimalnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi	Belum optimasinya berjalan dengan tidak seoptimal	Belum validnya data yang ada	C	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Pengawasan, Koordinasi dengan Para Pemangku Koperasi tidak maksimal	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah

ANALISIS RISIKO DAN RENCANA TINDAK PENGENDALIAN															
Risiko yang teridentifikasi	Analisis Risiko				Pengendalian yg sudah ada (Keputusan SOP)	Existing Pengendalian		Residu (Ada/Tidak ada)	Respon Risiko (Ditrima, ditolak/ditunda/ri dan ditransfer)	Status Risiko setelah ada Penanganan (Risk After Mitigation)			Rencana Tindak pengendalian Tambahan	Target Waktu (Rencana Jadwal RPT)	Pelaksana Pengendalian (Pihak yg melaksanakan RPT)
	Kemungkinan	Dampak	Skor	Kategori peringkat risiko		Memadai/ Tidak memadai	Efektif/ Tidak Efektif			Kemungkinan (Likelihood)	Dampak (Impact)	Level Risiko			
belum maksimalnya Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi			20	Sedang	SOP Sekretariat	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Sekretaris
belum maksimalnya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2	3	6	Sedang	SOP Sekretariat	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Sekretaris
belum maksimalnya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			25	Berat	SOP Sekretariat	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	2	4	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Sekretaris
belum maksimalnya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			20	Sedang	SOP Sekretariat	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Sekretaris
belum maksimalnya Administrasi Umum Perangkat Daerah			20	Sedang	SOP Sekretariat	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Sekretaris
belum maksimalnya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			20	Sedang	SOP Sekretariat	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Sekretaris
belum maksimalnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Perangkat Urusan Pemerintahan Daerah			20	Sedang	SOP Sekretariat	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Sekretaris
belum maksimalnya Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten Kota			20	Sedang	SOP Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
belum maksimalnya Pembedayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pembiinan, Kreditasi, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kemandirian dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan			20	Sedang	SOP Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
belum maksimalnya Peningkatan dan Pengawasan Sarana Distribusi Perdagangan			20	Sedang	SOP Bidang Perdagangan	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Bidang Perdagangan
belum maksimalnya Pembinaan Terpadu Pengada Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerja			20	Sedang	SOP Bidang Perdagangan	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Bidang Perdagangan
belum maksimalnya Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pengembangan Industri Kabupaten Kota			20	Sedang	SOP Bidang Industri	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Bidang Industri
belum maksimalnya Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IED, IPK, RKN dan IPK1 Kawasan Industri Kabupaten Kota			20	Sedang	SOP Bidang Industri	Memadai	Efektif	Tidak	Ditrima	1	3	Sangat Kecil	Perlu adanya monitoring dan Evaluasi	1 Tahun	Bidang Industri

PEMANTAUAN RTP														
Rencana Tindak pengendalian Tambahan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)												Pelaksana Pengendalian (Pihak yg melaksanakan RTP)	Pemilik Risiko/Pemanggu jawab Risiko
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Sekretaris	Sekretaris
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Sekretaris	Sekretaris
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Sekretaris	Sekretaris
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Sekretaris	Sekretaris
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Sekretaris	Sekretaris
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Sekretaris	Sekretaris
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Sekretaris	Sekretaris
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan Menengah
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi														
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan AQJ2Menengah	Kabid Bidang Koperasi, Usaha kecil dan AQJ2Menengah
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Kabid Bidang Perdagangan	Kabid Bidang Perdagangan
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Kabid Bidang Perdagangan	Kabid Bidang Perdagangan
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Kabid Bidang Industri	Kabid Bidang Industri
Perlu adanya monitoring dan Evaluasi													Kabid Bidang Industri	Kabid Bidang Industri

KRITERIA DAMPAK					
JEBIS DAMPAK	1	2	3	4	5
	Tidak signifikan	kecil	sedang	Besar	katastropik
Keuangan					
Pendapatan	Deviasi > 1 % - 3 % dari target pendapatan	Deviasi > 3 % - 6 % dari target pendapatan	Deviasi > 6 % - 11 % dari target pendapatan	Deviasi > 11 % - 15 % dari target pendapatan	Deviasi > 15 % dari target pendapatan
Anggaran blaya	Over Budget > 0,1 % - 0,5 %	Over Budget > 0,5 % - 1 %	Over Budget > 1 % - 1,5 %	Over Budget > 1,5 % - 2 %	Over Budget > 2 %
Profit	Deviasi ≤ 1% dari taget Net Profit	Deviasi > 1 % - 3 % dari taget Net Profit	Deviasi, > 3 % - 5 % dari taget Net Profit	Deviasi > 5 % - 10 % dari taget Net Profit	Deviasi > 10 % dari taget Net Profit
Waktu					
	Deviasi waktu penyelesaian < 10 %.	Deviasi waktu penyelesaian < 10 %.	Deviasi waktu penyelesaian < 10 %.	Deviasi waktu penyelesaian < 10 %.	Deviasi waktu penyelesaian < 10 %.
Kinerja Pelayanan dan Penunjang					
	< 5 % - 10 % target realisasi pekerjaan tidak tercapai	11 % - 15 % target realisasi pekerjaan tidak tercapai	16 % - 20 % target realisasi pekerjaan tidak tercapai	21 % - 25 % target realisasi pekerjaan tidak tercapai	> 25 % target realisasi pekerjaan tidak tercapai
	Menimbulkan penundaan aktivitas pelayanan (proses tidak dapat dijalankan) < 12 jam	Menimbulkan penundaan aktivitas pelayanan (proses tidak dapat dijalankan) < 14 jam	Menimbulkan penundaan aktivitas (proses tidak dapat dijalankan) > 24 jam	Menimbulkan penundaan aktivitas pelayanan (proses tidak dapat dijalankan) > 3 hari	Menimbulkan penundaan aktivitas pelayanan (proses tidak dapat dijalankan) > 7 hari
Kesehatan dan Keselamatan Kerja					
	Tidak ada cedera	Cedera ringan cukup dengan P3K	Hilang dari kerja/Pekerja dirawat	Cacat fisik	Kematian
Reputasi					
	Bersifat Rumor, tidak tercover media, berdampak kecil pada moral staf	Pemberitaan media lokal, (<i>short Term</i>) berdampak minor pada moral staf	Pemberitaan media lokal (<i>long term</i>) , berdampak banyak pada moral staf, buruknya persepsi publik pada organisasi	Pemberitaan media nasional, kehilangan kepercayaan publik/pelanggan	Peneguran dari regulator , Pejabat Instansi pemb ina terkait

1 2 3 4 5

kerugian

Frekuensi	Kriteria kualitatif	Kriteria kuantitatif	Rating		
			Sebutan	Kode	Nilai
1 kali dalam 1 periode	Hampir tidak mungkin terjadi	Kemungkinan kecil 1 % - 20 %	Sangat Kecil	SK	1
1-2 kali dalam satu periode	Kemungkinan kecil terjadi	Kemungkinan kecil 21 % - 40 %	Kecil	K	2
3-4 kali dalam satu periode	Kemungkinan terjadi dan kemungkinan tidak terjadi sama besar	Kemungkinan 41 % - 60 %	Sedang	S	3
4-5 kali dalam satu periode	Kemungkinan besar terjadi	Kemungkinan besar 61 % - 80 %	Besar	B	4
> 5 kali dalam satu periode	Hampir pasti terjadi	Kemungkinan 81 % - 99 %	Sangat besar	SB	5